



Informasi Strategis

Minggu, 27 September 2020

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14

ANCAMAN PANDEMI COVID-19

Penundaan Pelaksanaan Pilkada Langsung Didukung Beberapa Anggota DPR

Pada tanggal 26 September 2020 Anggota Komisi II DPR, Mardani Ali Sera, menyatakan terdapat beberapa anggota Komisi II yang meminta agar Pilkada 2020 ditunda. Selain itu, permintaan penundaan Pilkada juga datang dari anggota Komisi II DPR F-PDIP, Johan Budi. Sebagaimana diketahui, PDIP merupakan partai yang bersikeras menyatakan Pilkada 2020 harus tetap digelar.

EXPOSURE

| |
|-------------------------------|
| Berita Lokal – nasional (101) |
| Berita Internasional (-) |
| Mention Media Sosial (10,438) |
| Reach : (-) |

LEVEL ANCAMAN TINGKAT KABUPATEN



LEVEL ANCAMAN TINGKAT PROVINSI

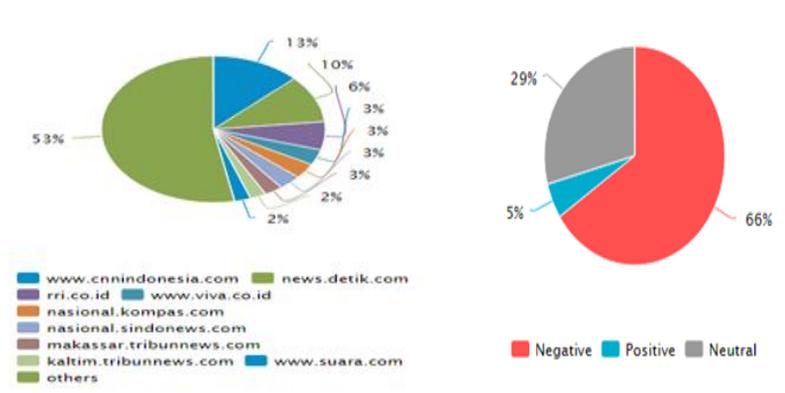


LEVEL ANCAMAN TINGKAT NASIONAL



PILKADA 2020

| | |
|----------------------------|------------------------|
| PROVINSI | 9 |
| KABUPATEN / KOTA | 261 |
| TAHAPAN | 6 TAHAP |
| RENCANA PELAKSANAAN | 9 Desember 2020 |



IMPLIKASI RISIKO

Jika Pilkada tetap di gelar pada tanggal 9 Desember 2020 mendatang, maka rentan akan terjadinya penyebaran virus Corona semakin meluas, yang dapat mengancam keselamatan bangsa.

Fatah dan Hamas Sepakat Gelar Pemilu Palestina dalam 6 Bulan

Dua faksi terbesar Palestina, Hamas dan Fatah telah mencapai kesepakatan untuk menyelenggarakan pemilu sebagai upaya untuk penyelesaian perbedaan internal di negara tersebut. Kesepakatan itu terjadi setelah diadakannya pertemuan di Kedutaan Besar Palestina di Istanbul, Turki dan rencana pemilu ini merupakan yang kali pertama dalam waktu 15 tahun. Perselisihan antara Hamas dan Fatah telah berlangsung sejak tahun 2006 ketika Hamas memenangkan pemilu parlemen. Namun Fatah menolak dan memboikot pemilu tersebut sehingga terjadi perpecahan internal. Sejak saat itu, Hamas mengontrol wilayah Gaza sedangkan Fatah memimpin wilayah Tepi Barat.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN MENGKHAWATIRKAN WASPADA SIAGA



IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK LANGSUNG

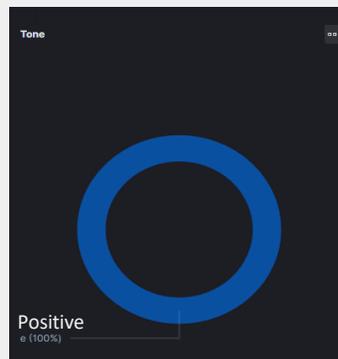
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

SENTIMEN PUBLIK



Implikasi Risiko

Jika pemilu di Palestina dapat terealisasi maka hal ini dapat memperkuat persatuan nasional Palestina dalam menghadapi bahaya serius yang mengancam perjuangan Palestina dan juga dapat menekan negara-negara Arab dan Israel untuk mewujudkan kemerdekaan Palestina sesuai dengan *Arab Peace Initiative*.

ECOWAS Mungkin Dapat Cabut Sanksi Terhadap Mali

Komunitas Ekonomi Negara-negara Afrika Barat (ECOWAS) yang beranggotakan 15 negara mungkin dapat mengumumkan tentang pencabutan sanksi-sanksi melumpuhkan terhadap Mali. Hal ini menyusul akan dilaksanakan pelantikan Pejabat Presiden Mali yang baru yakni, Bah Ndaw, di ibu kota, Bamako, untuk masa jabatan 18 bulan. Menjelang upacara itu, Ndaw bertemu mantan presiden Nigeria dan mediator ECOWAS Goodluck Jonathan. Selain itu, para tentara yang kini berkuasa di Mali telah dianggap melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan para pemimpin ECOWAS dan rencana pencabutan sanksi secara resmi dilakukan setelah pelantikan Presiden Mali yang baru Ndaw adalah pemimpin junta yang mengambil alih kepemimpinan Mali setelah tersingkirnya presiden Boubacar Ibrahim Keita dalam proses dramatis dengan adanya penculikan atau kudeta yang dilakukan militer.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



IMPLIKASI RISIKO

Jika akhirnya pemerintah Mali terbentuk dengan adanya Presiden baru yang dilantik yakni Bah Ndaw, diharapkan situasi politik di negara tersebut menjadi stabil terutama dengan adanya pencabutan sanksi oleh ECOWAS sebagai *leading sector* ekonomi kawasan. Keterlibatan ECOWAS yang mempengaruhi situasi politik bagi Mali, maka dapat dijadikan contoh baik bagi peran ASEAN sebagai organisasi internasional skala regional serupa untuk berkontribusi pada kepentingan nasional negara anggotanya yang rentan berpengaruh terhadap stabilitas kawasan.

ECOWAS DAN ASEAN (MEA)

Masyarakat Ekonomi Negara-Negara Afrika Barat/*Economic Community of West African States* (ECOWAS), adalah perkumpulan 15 negara Afrika Barat yang didirikan pada 28 Mei 1975, dengan penandatanganan Perjanjian Lagos. Misionya adalah untuk mendorong integrasi ekonomi di Afrika Barat.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang telah dilakukan secara bertahap mulai KTT ASEAN di Singapura pada tahun 1992. Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi antar negara ASEAN. Pilar Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah bentuk kerja sama untuk memperdalam dan memperluas integrasi ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN.

Memerangi Deforestasi Dan Penebangan Liar

Penebangan liar berdampak buruk pada hutan dunia. Dampaknya termasuk deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati dan memicu perubahan iklim. Hutan telah berevolusi selama ribuan tahun menjadi habitat yang unik dan vital bagi jutaan spesies tumbuhan dan hewan. Mereka juga rumah bagi jutaan orang yang bergantung padanya untuk mata pencaharian dan kelangsungan hidup mereka. Diperkirakan sekitar 1,6 miliar orang di seluruh dunia bergantung pada hutan untuk mata pencaharian mereka dan 60 juta masyarakat adat bergantung pada hutan untuk mata pencaharian mereka.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



- TIPE HUTAN BERDASARKAN FUNGSI**
1. HUTAN LINDUNG
 2. HUTAN KONSERVASI
 3. HUTAN PRODUKSI
 4. HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS
 5. PERHUTANAN KOTA
 6. CAGAR BIOSFER



IMPLIKASI RISIKO

Jika hutan di Indonesia tidak dikelola dengan baik maka akan mempengaruhi keamanan lingkungan yang mengakibatkan bencana ekologi maupun konflik sosial.